

"Sepak kita menginginkan kebahagiaan dan kesuksesan, maka sepak itulah  
kesabaran menjadi kewajiban kita. Terimakasih atas pengabdian dan kienya kerja  
para mahasiswa KKN summer"

40 hari penuh cerita



KKN DESA JEMBAYAN

Husna, Putri, Zulfia, Ilham, Husain, Salsa, Aura, Mahmudah



## **CHAPTER I CERITA MASA KKN**

*“Gali terus potensi mu karena ingin sukses itu butuh usaha”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Husnah Rabiyyatul (Loa Kulu – Desa Jembayan)

### **CERITA MASA KKN**

Assalamualaikum wr.wb Halo perkenalkan nama saya husna rabiyyatul prodi piauud angkatan 2020 yang berkkn di kecamatan loa kulu di desa jembayan. Para peserta bersiap meluncur ke lokasi kkn dan alhamdulillah lokasi nya tidak begitu jauh dari rumah sekitar 2/3 jam .dan alhamdulillah kelompokku mendapatkan tempat yang cocok dengan apa yang kita inginkan dan rumah sewa gk terlaku mahal di bawah 1 jt. Kkn yaitu hanya terdiri daro delapan orang enam perempuan dan 2 laki- laki. Tentunnya kmi berbda prodi yaitu PAI,TBI,PBA ,PS,MD,HUKUM DAN PIUAD. Dengan adanya berbeda beda prodi kita bisa juga belajar dari prodi lain dan adanya delapan orang kita ketahui karakter -karakter yg berbeda meskipun kmi berbeda-beda karakter kmi selaku kompak dan peduli sesama teman dan di warga desa jembayan .kmi berusaha sling menutupi kekurangan dari kmi masing-masing.

Setelah itu kmi menjalan proker kmi karena kmi beksik nya itu adalah pendidikan kmi berbagi tugas ada yg di sekolah 001 loa kulu,ada yg sekolah smp 2 ,yg desa ukung ,dan ada yg di tk. Kebetulan saya prodi piauud dan selama kkn saya mengajar di tk

al barokah desa jembayan. Banyak banget saya dapat pengalaman selama ngajar di tk al barokah kita kan tau gimana anak" tk itu benar" menguras tenaga banget ,dan melatih kita untuk sabar hehhe alhamdulillah husna mengajarkan dengan penuh kesenangan dan juga alhamdulillah guru disana ramah dan baik banget ma syaa allah . Oh yaa ngajar nya dari hari senin sampai sabtu dan masuk ngajar nya jam 8 dah persiapan untuk belajar.

Selain itu kmi pergi ke pengajian ibu" rutin di setiap hari rabu, selain itu juga kmi ngajar di tpq disana ada dua yg ngajar. Ngaji satu di tempat tpq darul al amin dan tpq masjid al kahfi disitu seru banget.



## **CHAPTER II SEMANGAT TAK KENAL LELAH**

*“Terima kasih atas semangat tak kenal lelah dan dedikasi tanpa batas. Meski bab ini berakhir, cerita kita sebagai pembawa perubahan baru saja dimulai. Sampai bertemu lagi dalam perjalanan baru yang akan ditempuh”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Putri Jumiah (Loa Kulu – Desa Jembayan)

**SEMANGAT TAK KENAL LELAH**

Assalamualaikum Wr. Wb, perkenalkan nama saya Putri Jumiah yang biasa dipanggil Putri saya dari program studi Pendidikan Agama Islam Semester 7. Disini saya akan menceritakan pengalaman saya selama KKN didesa jembayan yaitu didesa tempat tinggal saya sendiri, sebelumnya kalian pasti bertanya-tanya “wah kenapa bisa KKN ditempat tinggal sendiri?” kalian pasti penasaran? Jika kalian penasaran mari baca ceritanya.

Berawal dipenghujung semester 6 sebelum melaksanakan KKN saya sering merasakan sakit perut hingga demam selama kurang lebih 3 minggu, setiap saya berobat hanya diberi obat demam dan maag dan setiap meminum obat perut saya selalu tambah sakit, sampai akhirnya saya memberanikan meminta rujukan untuk diperiksa di RS terdekat dan ternyata saat ke RS yang pertama kali saya hanya diberikan obat lagi dan lagi dan saya harus menunggu hasil pemeriksaan darah dan ronsen selama 3 hari, setelah diberi obat dari RS tetap tidak ada perubahan dan saya kembali lagi ke RS tersebut setelah 3 hari dengan perut yang lebih sakit dari biasanya, dan akhirnya saya dirujuk ke UGD.

Setelah dirujuk ke UGD saya diinfus, disuntik obat dan ditarik darah sambil menunggu ruangan, setelah disuntik obat perut saya sudah tidak sakit lagi dan saya bisa berjalan kewc. Di malam harinya baru saya mendapatkan ruangan dan saya dipindahkan ke ruangan sembari menjawab pertanyaan-pertanyaan perawat seputaran penyakit, ke esok harinya saya dijemput oleh seorang perawat untuk di USG. Pada esok harinya barulah keluar hasil USG ternyata saya terkena penyakit radang usus yang mengharuskan saya dioperasi pada tanggal 25 juni 2023, dan saya dipindahkan ke ruang khusus orang-orang yang akan menjalani operasi, tetapi karena hasil ronsen saya baru keluar juga dan hasilnya ternyata ada flek diparu-paru saya ternyata saya harus diperiksa dahak lagi dan setelah diperiksa dahak ternyata saya terkena TBC dan saat itu saya sedang batuk jadi operasi diundur menjadi tanggal 28 juni 2023, setelah saya dinyatakan terkena TBC saya dipindahkan ke ruang isolasi yang sangat sepi dan hanya saya dan keluarga yang ada di ruang itu dan saya diharuskan mengkonsumsi obat selama 6 bulan dan saya harus mengambil obat tersebut tiap 2 minggu sekali dipuskesmas terdekat. Dan itulah alasan mengapa saya KKN didesa saya sendiri, tentu saja saya sudah meminta persetujuan dari LP2M dan berkat persetujuannya saya bisa ikut melaksanakan KKN walaupun didesa sendiri rasanya pun pasti sama menyenangkan meskipun dipembengkalan dan pelepasan saya tidak bisa mengikuti. Awalnya saya ragu “apakah saya bisa mengikuti KKN?”, apakah teman-teman saya bisa mengerti bahwa saya sakit?”, “apakah saya kuat melaksanakan KKN?”, “apakah saya akan menjadi beban mereka saat KKN?”. Ternyata dipertemuan awal saat pertemuan kelompok dan survey lokasi teman-teman kelompok saya terkesan baik. Dan tiba hari dimana kita harus

membersihkan posko dan beristirahat. Langsungnya saja ke proker yang Pertama pada saat itu kami diminta oleh teman saya yang kebetulan tinggal didesa jembayan dan dia salah satu mahasiswa UINSI tetapi kakak tingkat kami, dia meminta kami untuk menjadi panitia gema muharrom didalam gema muharrom ini terdapat beberapa acara yaitu pawai obor pada saat pawai obor saya tidak bisa ikut karena harus menemani salah satu teman saya yang sedang sakit berobat, dan ada juga lomba-lomba untuk anak TPQ. Proker kami yang selanjutnya atau proker yang Kedua membantu mengajar di TPQ Al-barakah & TPQ Al-kahfi jadi setiap sehabis ashar kami membantu mengajar ngaji diTPQ tersebut jadi kami dibagi menjadi dua kelompok ada yang diTPQ Al-barakah dan ada yang diTPQ Al-kahfi. Proker yang Ketiga pengajian bersama ibu-ibu di desa jembayan setiap hari rabu & jumat, dipengajian ini kami ditugaskan ada yang mengaji, membaca arti surahnya dan ada yang menafsirkan ayat tersebut, ibu-ibu di pengajian ini sangat baik kepada kami sampai kami akan kembali kerumah masing-masing pun ibunya mengajak kami untuk makan mie ayam dirumahnya sebagai perpisahan, sebelum pulang pun kami dibekali kue-kue dan pizza. Proker yang Keempat panitia hafiah Majelis Ta'lim Khoirunnisa Jembayan, kami diminta oleh ibu-ibu PKK untuk menjadi panitia disini kami ada yang menjadi MC, Pembaca al-qur'an dan juri, karena diacara ini terdapat lomba fashion show, samrah arab dan sholawat. Disini saya kebagian menjadi juri samrah yang diharuskan menilai gerakan mereka. Yang Kelima Bimbel (calistung, arab, inggris, matematika) jadi setiap malam sabtu, malam minggu dan hari minggu kami melaksanakan bimbel untuk anak pra tk, tk dan sd diposko banyak anak-anak yang datang sampai posko kami hampir tidak muat karena begitu antusiasnya mereka terhadap



bimbel gratis. Keenam pendampingan lembaga pendidikan formal disekolah saya mendapatkan diSMP 2 jembayan mengajar dibagian pendidikan agama islam dikelas 8F disana saya sangat senang karena dikelas tersebut saya diterima dengan baik dan sangat dihargai.



Proker yang Ketujuh sosialisasi kepada pelaku UMKM dalam bentuk digital marketing, ditujukan kepada ibu-ibu PKK jadi kami menggunakan aplikasi instagram untuk media prakteknya. Proker yang Kedelapan yaitu panitia HUT RI ke-78 disini kami ada yang menjadi MC, Penerima tamu, Operator, Konsumsi, Kesehatan. Disini saya menjadi bagian kesehatan karena saya pikir jika menjadi kesehatan tidak akan ikut apel, memang betul tidak ikut apel dipagi harinya tapi disore harinya kita disuruh ikut apel untung saja saya tahan dan tidak pingsan karena sebelumnya saya ikut apel dikantor desa dan saya pingsan karena juga pada saat itu

saya belum sarapan hanya makan satu sosis sedangkan diapel 17an yang sore saya sudah makan, dimalam harinya kita lanjut hiburan yaitu dangdutan, ada yang menyawer dan ada yang joget teman saya pun ikut joget dan mendapat saweran, saya tidak ikut joget tetapi ditunjuk oleh kepala desa untuk maju dan ikut joget dengan terpaksa saya maju dan ikut berjoget. Kesembilan membantu pelayanan kantor desa, jadi setiap hari senin-jumat ada salah satu dari kami yang bertugas membantu pelayanan didesa, selama KKN berlangsung saya hanya mendapat dua kali bertugas dipelayanan desa, entah mengapa saya selalu mendapat dihari rabu dan saya selalu bertugas setengah hari didesa karena siangnya saya mengikuti pengajian bersama ibu-ibu didesa jembayan tentu saja saya sudah mendapat ijin dari orang kantor desa. Kesepuluh gotong royong, jadi ada gotong royong dilapangan dan ada pula disekolah jadi dilapangan itu kami semua ikut turun kelapangan sedangkan disekolah hanya beberapa teman kami, karena pada saat gotong royong disekolah ada yang mengajar disekolah lain dan ada yang melaksanakan proker lain. Kesebelas pendampingan kesehatan masyarakat (Posbindu Lansia) pada saat posbindu lansia saya tidak ikut karena saya pingsan pada saat apel dikantor desa jadi saya pulang kerumah nenek untuk makan dan ternyata ditempat nenek ada mama saya yang ternyata mau ke posbindu saya pun menemani mama saya ke posbindu dan saya pun mencoba ikut periksa dan ternyata kolestrol saya tinggi. Kedua belas, pemberian gizi anak jadi kami membantu diposyandu yang berlokasi digunung habang ada yang membantu pendaftaran, menimbang dan lainnya, disini setiap yang datang pulangny akan diberi sayur dan kue. Ketiga belas, pemberian obat cacing diberikan kepada anak-anak yang datang keposyandu yang berumur satu tahun keatas. Keempat belas,

pelaksanaan verifikasi dan pelayanan terpadu (sidang terpadu isbat nikah) jadi ini adalah nikah yang dilakukan bagi orang-orang yang belum memiliki buku nikah. Jadi itulah proker yang telah kami laksanakan selama KKN didesa jembayan, tibalah waktunya acara perpisahan kami yang sangat menyebalkan menurut saya karena pada saat itu kepala desa jembayan mengatakan bahwa kami kurang gercep dan anak unmul lah yang terbaik. Kami semua pun menjadi sedih tetapi kami tidak meluapkan disana, diposko lah kami meluapkannya.

Tiba waktunya kami meninggalkan desa jembayan yang penuh kisah selama 40 hari, semua meneteskan air mata karena banyak kenangan yang kita jalani bersama yang tidak akan terulang lagi, karena setiap pertemuan pasti ada perpisahaan. Sampai bertemu lagi, semoga kelak kita bertemu sudah dalam keadaan sukses.



### CHAPTER III UINSI CLASS

*“UINSI Class merupakan kegiatan pembelajaran tambahan yang diberikan kepada peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih optimal ditempat sekolah mereka menuntut ilmu. Kegiatan ini, kami lakukan kurang lebih selama satu bulan lamanya. Kedatangan kami disambut dengan sukacita. Antusias dan semangat peserta didik yang luar biasa dalam mengikuti kegiatan bimbel ini, membuat kami merasa sangat senang dan Bahagia.,”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Alif Zulfa (Loa Kulu – Desa Jembayan)

**UINSI CLASS : Secerch Cerita Tentang Penanaman Cinta  
Terhadap Anak-anak Desa Jembayan**

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Hai semuanya!, perkenalkan nama saya Alif Zulfa, Perempuan kelahiran tanah jawa, yang saat ini berusia 21 thun tepat 12 Agustus kemarin. Seorang mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Saya Angkatan 2020 yang katanya “Angkatan Corona”. Untung saja, KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami tidak dilaksanakan Online hehe. Soalnya, semenjak MABA (Mahasiswa Baru) Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan ( PBAK) atau yang sering disebut ospek, kami laksanakan secara online. Hal tersebut sangatlah tidak menyenangkan, dan untungnya saat kami KKN, menjadi hal yang paling menyenangkan.

Kali ini, saya akan menceritakan pengalaman selama melaksanakan KKN di Desa Jembayan. Ada banyak sekali kegiatan yang kami lakukan disini, salah satunya adalah melaksanakan proram BIMBEL (Bimbingan Belajar) atau yang kami sebut UINSI CLASS. Tujuan kami dalam melaksanakan kegiatan bimbela ini,

sebenarnya didasari karena Pendidikan saat ini dan sampai kapanpun merupakan hal yang sangat penting untuk semua orang. Dimana dengan Pendidikan, nantinya dapat melahirkan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan dapat dibanggakan.

Sasaran pelaksanaan kegiatan bimbel ini ialah, anak- anak pra-TK (Taman Kanak – Kanak) sampai SD (Sekolah Dasar). Bimbel ini merupakan program kerja yang diusung dari jurusan Pendidikan, mengingat, dari 8 anggota kami, 5 diantaranya dari jurusan Pendidikan, yakni PAI (Pendidikan Agama Islam), PBA (Pendidikan Bahasa Arab), dan TBI (Tadris Bahasa Inggris). Asyiknya di bimbel kami, memberikan ilmu tambahan, berupa Bahasa asing, yaitu Arab dan Inggris. Bermula, dari mereka yang tidak menyukai dua Bahasa asing tersebut, dan akhirnya sangat mencintai dua Bahasa asing tersebut.

Pemberitahuan bimbel, dilakukan dengan membagikan brosur kerumah warga satu-persatu dan itu sangat menyenangkan, karena kami disambut dengan hangat. Mengingat kegiatan pelaksanaannya di posko kami, yang dekat tdengan rumah warga-warga. kegiatan ini dilakukan secara gratis tanpa dipungut biaya apapun. Kegiatan ini dilakukan 3 hari setiap minggunya, yakni hari Jum`at , Sabtu , dan Minggu. Kegiatan tersebut dimulai dari tanggal 04 Agustus 2023 hari Jum`at. Banyak siswa siswi yang datang dari beragam tingkatan kelas. Mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Bahkan ada dari taman kanak-kanak (TK). Antusiasme siswa-siswi pada kegiatan ini dapat dilihat dari banyaknya mereka yang datang, kurang lebih 30 murid di bimbel UINSI CLASS.

Meskipun bimbel merupakan program yang diusung jurusan Pendidikan, namun mahasiswa-mahasiswa dari jurusan lain juga ikut dalam mengajar les anak-anak. Karena jumlah murid

yang cukup banyak, maka mereka dibagi berdasarkan kelas. Pembagian pertama adalah untuk anak pra-TK, kedua adalah TK, Sd kelas 1 dan 2, dan ketiga adalah kelas 3,4,5, dan 6. Kami mengajar Calistung, Bahasa Arab, dan Inggris, menyesuaikan kesulitan yang dialami oleh siswa diantaranya matematika dan Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan melalui metode eksperimen maupun system pembelajaran konvensional. Evaluasinya melalui tanya jawab.

Selain itu, kami memberikan wawasan tambahan dengan memberikan pelajaran Bahasa Arab. Mengingat, di Jember banyak ruang Pendidikan yang mengajarkan Bahasa Arab. Dengan adanya program bimbel ini, diharapkan siswa siswi menjadi termotivasi untuk terus semangat belajar dan sukses di masa depan dalam meraih cita-cita mereka. Selain itu, program ini juga menjadi salah satu jembatan dalam membantu meningkatkan mutu Pendidikan dan kami senang menjadi bagian dari pembangunan kemajuan Pendidikan desa Jember.

Memori cinta dalam ingatanaku:











## CHAPTER IV

### **Sekarang Atau Tak Selamanya**

*"Sekarang atau tak Selamanya" 43 hari yang singkat di rangkum dalam sebuah kata yang penuh Suka dan Cerita Bahkan Duka*

*Terkadang kita Terlihat tertawa belum Tentu Bahagia, Terlihat Bahagia belum Tentu Kita suka*

*Kita Suka Belum tentu Bersama, Sudah Bersama Namun Tak Selamanya Itulah Cerita Kami KKN Desa Jembayan 2023*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

MUHAMMAD ILHAM (Loa Kulu – Desa Jembayan)

**Sekarang Atau Tak Selamanya**

43 hari yang singkat di rangkum dalam sebuah kata yang penuh Suka dan Cerita

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Hai saya Muhammad Ilham Mahasiswa UINSI Samarinda

Singkat cerita dalam beberapa bulan setelah semester genap telah usai dan tibalah semester Ganjil tepatnya di semester 7 Perkuliahan bagi angkatan 2020 Suatu hal yang sangat menarik bahkan sangat di tunggu oleh Ribuan Mahasiswa yaitu KKN (kuliah Kerja Nyata)

Seiring berjalannya waktu tibalah waktu yang di tunggu oleh para mahasiswa dengan di Awali Informasi Penetapan Lokasi & Kelompok KKN Oleh Pihak LP2M sangat antusias dan begitupun saya pribadi yang menunggu siapa yang menjadi Rekan saya Untuk Menjalankan Tugas Ini.

(Tibalah Hari Keberangkatan)

Tepat 13 Juli 2023, KKN Reguler UINSI SAMARINDA Gelombang II secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat KKN sesuai yang telah ditentukan. Saya

salah satu dari sekian banyak peserta KKN itu. Dengan Proses yang cukup Singkat Mulai dari survei lokasi Kunjungan ke kantor desa Hingga ke Ketua RT 016 yang ada di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu kabupaten KutaiKartanegara.

(Team Hebat bukan Berarti Kuat namun Semangat)

Kami Berjumlah 8 orang Dengan Formasi 2 Laki-laki dan 6 Perempuan Bukan Hal mudah bagi kami dan saya pribadi yang menjadi Ketua Kelompok menjadikan Pertemuan Singkat ini menjadi sangat erat,dengan latar belakang Prodi & Fakultas yang berbeda namun tak menjadi sebuah penghambat bagi saya dalam Memimpin kelompok kami

Sehingganya Dari awal hingga akhir Program kerja,Maupun aktivitas Kami berjalan dengan baik hingga Akhir Walau suka maupun duka yang di lewati bersama.

(Secuil Cerita KKN Desa Jembayan)

Hari pertama, kami melakukan kunjungan ke desa Jembayan sekaligus perkenalan diri kepada para aparat desa dan masyarakat setempat. Kami menyampaikan akan berposko selama 43 hari ke depan. Kami pun disambut dengan baik dan ramah, termasuk sekretaris desa Jembayan, beliau biasa disapa oleh masyarakat setempat dengan panggilan Ibu Aisyah Sekretaris desa dengan gaya humornya dan antusiasnya untuk menyambut mahasiswa KKN, membuat kami berpikir bahwa nantinya akan lebih mudah melaksanakan program kerja di desa Beliau sering kali mengatakan kepada kami untuk membawa santai saja, “kalau saya santai saja, desa kami ini aman,” ujarnya dengan penuh canda.

(Sederhana Namun Bermakna )

Cerita KKN di desa Jembayan Sosialisasi tentang digital marketing dengan Aplikasi Instagram untuk UMKM mungkin akan terlihat seperti Hal yang biasa untuk Masyarakat Perkotaan namun tidak dengan Disini.

Pada suatu musim KKN di desa Jembayan, sekelompok mahasiswa universitas setempat memutuskan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat, khususnya kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa tersebut. Salah satu anggota kelompok, bernama Ilham , memiliki pengetahuan dalam digital marketing dan media sosial dengan Di bantu Oleh seluruh Teman Kelompoknya.

Ilham dan timnya merencanakan sebuah program pelatihan untuk membantu UMKM di desa Jembayan memanfaatkan Aplikasi Instagram sebagai alat pemasaran yang efektif. Mereka memulai dengan tahap edukasi, mengajarkan pengusaha UMKM tentang keuntungan dari digital marketing dan bagaimana Instagram dapat membantu mereka mencapai pelanggan lebih luas.

Setelah pengusaha UMKM memiliki pemahaman dasar, Ilham dan timnya membantu mereka membuat akun Instagram bisnis dan mengelola kontennya. Mereka mengajarkan cara mengambil foto produk yang menarik, menulis deskripsi yang menarik, dan menggunakan hashtag yang relevan. Selain itu, mereka juga mengenalkan konsep promosi berbayar di Instagram untuk mencapai lebih banyak audiens.

Hasilnya, beberapa UMKM di desa Jembayan mulai mengalami peningkatan penjualan setelah menerapkan strategi digital marketing yang diajarkan oleh tim KKN. Mereka juga dapat berinteraksi lebih baik dengan pelanggan mereka melalui

komentar dan pesan langsung di Instagram dengan seiring berjalannya waktu.

Selama program KKN mereka, Ilham dan timnya terus memberikan dukungan kepada UMKM pada saat sosialisasi, bahkan setelah mereka kembali ke kampus. Alhasil banyak Para Pelaku UMKM khususnya Ibu-ibu yang mengundang kami untuk melihat dan Menawarkan Produknya dengan Cuma-cuma dan itulah Yang membuat kami senang Rasa Antusias dan Respon positif merekalah yang membuat kami senang & bangga.

(KKN dan Kenangan)

Banyak kenangan yang dapat kami rasakan selama ber-KKN di desa Jembayan selain untuk dapat melatih diri agar dapat berbaur dengan masyarakat setempat, juga menjadi tantangan baru dalam melihat setiap persoalan yang terjadi, sejatinya itulah substansi ber-KKN.

Tentunya rasa persaudaraan bersama dengan teman-teman posko KKN yang berjalan selama 43 Hari itu akan terenggut. Di samping itu pula, hubungan emosional kepada seluruh masyarakat Desa Jembayan terkhusus para pemuda, masyarakat, Anak-anak membuat kami sudah mengaggap sebagai saudara.

Tak banyak yang dapat kami ceritakan, yang terpenting tentu kami tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama di desa Jembayan, mengenal warga masyarakat, dan terlebih dapat mengenal para tokoh pemuda, Agama, Masyarakat yang juga banyak berpartisipasi serta mendukung setiap yang kami lakukan selama ber-KKN.

(Pesan Dan Kesan)

Apapun makanan yang kami Makan, Selalu Teh Jumbo pasti jadi yang kali pertama dipertimbangkan. Yap, es teh kini memang jadi minuman sejuta umat di Indonesia. Nggak hanya menyegarkan, minuman ini juga murah meriah. Namun, Di balik Esteh inilah Jadi kenangan Cerita KKN Di DESA JEMBAYAN Sekian Terimakasih!!!!



**CHAPTER V**  
**PERSIAPAN & PELAKSANAAN 17 AGUSTUS 1945**  
**DESA JEMBAYAN KECAMATAN LOA KULU**

*“nasib bangsa tidak akan berubah jika kita tak mengubahnya. Mari sama-sama berjuang. Memperbaiki diri agar bermanfaat untuk negeri. Sekali merdeka tetap merdeka! Semangat 45, dirgahayu indonesiaku””*





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Ahmad habib husin (Loa Kulu – Desa Jembayan)

**PERSIAPAN & PELAKSANAAN 17 AGUSTUS 1945 DESA  
JEMBAYAN KECAMATAN LOA KULU**

Assalamualaikum wr. Wb. Perkenalkan nama saya ahmad habib husin dari program studi Hukum Tata Negara (HTN) semester 7, di pertemuan kali ini saya akan menceritakan sebuah kesan pesan / pengalaman saya saat KKN. Yang dimana saya berharap lokasi KKN mendapat tempat yang sangat jauh, mengapa saya ingin mendapatkan tempat yang jauh? Karena saya ingin survive seperti mencari ikan dengan memancing untuk makan menelusuri hutan dsb. Akan tetapi ternyata saya mendapat tempat yang terdekat yang terletak di desa jembayan loa – kulu. Apakah saya kecewa? Ya awalnya saya kecewa karna di tempatkan tidak jauh dari samarinda. Akan tetapi mau tidak mau saya harus terima karna lokasi sudah di atur oleh pihak kampus. Setelah pembagian kelompok akhirnya kami saling bertemu antar anggota kelompok yang beranggotakan 8 orang, 2 orang laki – laki dan 6 perempuan. Saya di kelompok KKN berugas sebagai divisi HUMAS Kami semua belum saling mengenal antar 1 dengan yang lainnya, setelah pertemuan kami saling berkenalan yang di tiap anggotanya memiliki teman yang kami kenal, kalau kata

mereka begini “oh kamu temannya ini kah? Astaga sempitnya samarinda ini”

Setelah semua persiapan dan perencanaan untuk menjalani KKN. Kami pun berangkat ke lokasi yang sudah di tentukan, awal pertemuan kami bergotong royong untuk membersihkan posko yang akan kami tempati, awal beberapa hari KKN kami saling canggung lebih tepatnya belum leluasa untuk bercerita atau bercanda. Setelah seminggu KKN kami semua sudah mulai akrab dan sering bercanda bersama. Kami menjalani hari dengan melakukan proker – proker yang telah kami agendakan. Banyak pengalaman yang saya dapatkan saat ber-KKN salah satunya ialah bagaimana memahami wanita. Jujur wanita adalah makhluk paling random di bumi karna saya terbiasa berteman akrab dengan lelaki akan tetapi, di KKN ini saya menghadapi 6 orang wanita yang lucu-lucu nan membingungkan karna di setiap orangnya memiliki kepribadian yang berbeda akan tetap saya sangat senang bertemu dan kenal lebih dekat dengan mereka. Di antara mereka ber enam mempunyai ciri khas masing – masing. ada yang mandi dan bersiapnya lama, ada yang pendiam tiba tiba mau ngomong ga jadi, ada yang usil, penggibah ya masih banyak lah yang lainnya yang di luar nalar sangat random menghadapi para wanita ini yang intinya wanita selalu benar dan laki-laki selalu salah. Wanita itu tidak bisa kita balas perbuatan yang ia lakukan terhadap kita jadi dari ada nya KKN ini saya belajar lebih sabar untuk menghadapi wanita ya walaupun saya agak marah dikit ga ngaruh hehe sorry guys. Banyak hal yang kita lalui bersama selama ber-KKN dalam jangka waktu 45 hari itu. Ada suka duka & canda tawa yang begitu banyak dalam 45 hari tersebut, sangat berkesan bagi saya bisa bersama mereka selama 45 hari. Mengapa sangat berkesan? Karna saya bisa lebih dalam, dalam

memahami wanita dan menyikapinya. Karna saya sangat jarang berinteraksi dengan teman-teman wanita saya lebih sering berkumpul dengan laki-laki dan juga saya mempunyai banyak teman yang rata itu laki-laki saat saya bekerja dulu. Pengalaman-pengalaman seperti memasang tenda menyupir dsb itu sudah lama saya dapatkan sewaktu saya masih bekerja sebelum saya berkuliah, maka dari itu lah mengapa pengalaman paling berkesan bagi saya ialah memahami dan menyikapi wanita. Ya walaupun saya dan ketua saya ilham picit kepala dalam menghadapi mereka dan sabar yang sabarrrrrr , tetapi kami saling peduli dan menyayangi satu sama lain yang sudah kami anggap seperti keluarga kami sendiri. Apakah saya kecewa dan menyesal di tempatkan KKN di lokasi terdekat? Oh tentu tidak saya sangat senang dan bersyukur di tempatkan bersama mereka semua yang sangat berarti bagi saya.

Langsung saja saya akan mendeskripsikan atau bercerita tentang bagaimana persiapan & pelaksanaan 17 agustusan di desa jembayan loa-kulu. Persiapan untuk melaksanakan kegiatan upara ini 2 minggu sebelum hari H. kami datang disana pada tanggal 15 juli yang dimana 2 minggu setelahnya kami pun mulai mempersiapkan kegiatan tersebut yang bertepatan di penghujung KKN kami. Di karenakan anggota kelompok kami laki-lakinya hanya ber 2 saja saya dan ketua saya ilham maka tenaga laki-kaki lah yang lebih di utamakan seperti mengangkat kayu, mengecat tiang, memasang umbul-umbul, memasang spanduk, memotong rumput memmasang spanduk, gotong royong mengecor jalan untuk kelapangan dan masih banyak lagi yang lainnya. Adapun untuk perempuannya kami lebih mengarahkan ke pekerjaan yang tidak berat seperti memasak untuk warga-warga yang bergotong royong, membersihkan area lapangan dan

pekerjaan-pekerjaan yang tidak terlalu berat untuk di kerjakan perempuan. pada kegiatan ini kami semua bertugas andil sebagai panitia yang dimana tentu saja ketua kita di angkat menjadi sebagai MC / pembawa acara upacara 17 agustus 1945 formil maupun non formil. Adapun kami yang lainnya di tempatkan di berbagai divisi ada yang di seksi konsumsi ada yang di poskes ada yang penerima tamu & sebagainya. Di pelaksanaan upacara 17 agustus 1945 ini kami colab dengan mahasiswa unmul yang ber-KKN juga di desa jembayan serta bersama warga dan apartur desa jembayan. Pada persiapan acara tersebut ada aura anggota kelompok kami yang mengajar paskib di smp 1 loa kulu yang diamana anak-anak smp tersebut yang menjadi petugas paskib di lapangan desa jembayan walapun pelatih inti mreka TNI suatu kebanggan dari kami bisa berpartisipasi dalam persiapan & pelaksanaan 17 agustus tersebut.

Mengapa persiapannya begitu jauh dari hari H? Karena pelaksanaan upacara 17 agustus tahun ini adalah pelaksanaan yang besar, yang di adakan oleh desa yang melibatkan seluruh RT yang ada di desa jembayan tersebut. Sebelumnya belum pernah dilaksanakannya upacara besar-besaran di desa tersebut maka tahun ini lah desa mengagendakan untuk melaksanakan upacara 17 agustus bersama yang dimana kebetulan kami juga terlibat di dalamnya. Pada penghujung persiapan beberapa hari sebelum hari H kami melakukan gladi kotor & gladi bersih, malam sehari sebelum hari H kami melaksanakan pengukuhan paskib yang terletak di gedung BPU desa di malam itu kami bersama anak unmul menjadi pelaksana pengukuhan yang dimana ilham menjadi MC / pembawa acara bersama azka (mahasiswa KKN unmul) dan saya sendiri husen sebagai pembaca doa. Tiba saat di hari H pun kami bergegas bersiap menuju lapangan dan di

laksanakannya lah kegiatan upacara bendera 17 agustus tersebut. Pelaksanaan pun berjalan dengan sangat baik, setelah upacara selesai maka berlangsunglah penampilan talenti serta atraksi yang di pertunjukan oleh kelompok perguruan & talenta warga jembayan. sebuah pencapaian yang sangat berkesan bagi kami dalam ikut andil mempersiapkan dan melaksanakan upacara 17 agustus 1945 yang di laksanakan di lapangan desa tersebut. Setelah pelaksanaan tersebut telah tuntas dan usai maka desa pun mengadakan makan-makan malam be seprah di kantor desa skaligus pembubaran panitia, sebelum menyantap makanan pak kades, ketua panitia 17 agustus serta perwakilan mahasiswa UNMUL & UINSI pun menyampaikan sambutan masing-masing. Jujur kami sangat sakit hati mendengar perkataan pak kades yang dimana semua itu tidak bener adanya yang membandingkan anak mahasiswa UINSI dengan mahasiswa UNMUL yang dimana beli pak kades menyampaikan menggunakan mic dan di depan khayalak banyak orang yang dimana notabene nya kami dan mahasiswa UNMUL mempunyai proker yang sangat jauh berbeda yang dimana kami lebih fokus pada pendidikan & keagamaan, sedangkan unmul lebih fokus pada proker pertanian. Imam syafi'i berkata “ ***apabila seseorang menasihatimu secara sembunyi-sembunyi maka ia benar-benar menasihatimu, apabila ia menasihatimu di khayalak ramai maka sesungguhnya ia sebenarnya telah menghinamu***” maka dari itu alangkah baiknya jika ada yang kurang berkenan di hati maka sampaikan lah pada kami dengan cara yang baik nan manusiawi apabila seorang kamu mendengar atau mendapat suatu berita yang tidak benar adanya yang dimana engkau mendengarnya dari seseorang yang hasad kepada kami yang iri terhadap kami, yang benci terhadap kami, yang takut tersaingi oleh kami yang menyampaikan sesuatu yang

tidak benar adanya maka sungguh adzab allah sangat lah pedih yang dimana dosa hasad tersebut tidak di ampuni oleh allah. Sekian dari kami wallahu muafik ila' aqwamittarik Sumassalamualaikum Wr. Wb.



## **CHAPTER VI**

### **MASA KKN, MERAJUT KATA MENJADI CERITA YANG TAK AKAN DILUPA**

*“Meski terkadang kesedihan menyertai kegiatan KKN kita, namun tak terhitung berapa banyak pengalaman indah selama KKN bersama kalian. Pasti nanti akan ada banyak rindu yang tidak bisa dipisahkan. Selamat dan sukses untuk kalian semua”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Salsabila (Loa Kulu – Desa Jembayan)

**MASA KKN, MERAJUT KATA MENJADI CERITA YANG TAK  
AKAN DILUPA**

Assalamualaikum Wr.Wb, Hallo semua.. cerita ini akan saya mulai dengan perkenalan diri saya. Perkenalkan nama saya Salsabila yg biasa dipanggil salsa dan di saat KKN kemaren teman satu kelompok saya ada yg manggil saya Sasa karna kalau salsa susah ada huruf L nya, saya dari program studi Pendidikan bahasa arab semester 7. So, ya saya disini akan menceritakan pengalaman saya selama KKN di Desa Jembayan kec. Loa kulu.

Banyak pengalaman seru yang dapat dirasakan selama saya KKN di desa Jembayan, yaitu kuliah kerja nyata. Dari pihak kampus kami mendapatkan jatah KKN selama 40 Hari dimulai dari pelepasan. Begitu pun awal mula cerita KKN kami ber-8 dimulai.

Tepat di tanggal 12 Juli 2023. KKN REGULER UINSI Samarinda secara resmi dilepaskan oleh LP2M untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat KKN sesuai yang telah ditentukan. Saya salah satu dari sekian banyak peserta KKN itu. Ditempatkan di sebuah Desa yg bernama Jembayan di kec. Loa kulu membuat saya sedikit merasa lega karna lokasi KKN dengan kampung saya



(desa sebulu) tidak begitu jauh bisa ditempuh sekitar 1 jam setengah saja.

Saya sangat antusias dalam persiapan KKN, saya pun menata barang-barang yang di perlukan selama saya KKN disana. Seperti baju, celana, sepatu, peralatan makan, obat-obat an, sabun, dll. Semuanya siap tinggal menunggu hari keberangkatan.

Hari H pun tiba tepatnya di tanggal 15 Juli 2023, Saya sudah siap untuk berangkat menuju lokasi dengan barang-barang saya yang di antar oleh ayah dan ibu saya memakai kendaraan mobil dan saya sendiri memakai kendaraan motor, saya dan orang tua saya pun berangkat ingin menuju lokasi tetiba saat di pertengahan jalan hati saya sangat gelisah ada sesuatu yang menjanggal seperti ada barang saya yang ketinggalan dan yaa, saya pun me ngecek barang-barang saya ternyata pouch make up saya yang isinya skincare ketinggalan, namanya juga perempuan itu adalah sesuatu yang tidak boleh ketinggalan hehehe.... saya pun pulang kembali ke rumah untuk mengambil barang berharga itu. Dan saya melanjutkan perjalanan saya, tak lama sampailah saya di tujuan di desa Jembayan saya pun langsung menuju posko karena teman- teman KKN saya lebih dulu sampai di tempat, setiba nya di posko kami langsung bersama- sama membersihkannya agar kami bisa beristirahat, Alhamdulillah rumah yang kami tempati lumayan besar dan memiliki dua kamar, kamar di dapur satu yang di isi untuk barang- barang perempuan seperti baju, dan kamar satunya lagi untuk tempat kami perempuan tidur, dan para lelakinya tidur di ruang tengah atau di ruang tamunya. Oiya... posko kami harus masuk gang sedikit nama gang nya yaitu gg. M djebbar, posko kami di kelilingi rumah warga yang sangat ramah dan menyambut kami dengan baik, apalagi depan posko kami ibunya sangat ramah dan sangat baik,

kami sering di beri jajan kue yang dibikin ibunya sendiri dan makanan lainnya, kalau ada acara kami selalu di undang ibunya untuk menghadiri acara tersebut.

Di malam harinya setelah seharian membersihkan posko kami pun sebelum istirahat malam melakukan evaluasi atau rapat, dan ya kami selama KKN dalam 40 hari evaluasi atau rapat malam adalah kegiatan rutinitas kami sebelum beristirahat, rapat membahas kegiatan proker kami selama KKN, kami memiliki beberapa proker. Salah satunya kegiatan proker kami adalah mengadakan kegiatan bimbel untuk anak-anak TK sampai SD setiap hari jumat, sabtu dan minggu. Selain itu juga kami melaksanakan kegiatan mengajar di beberapa sekolah ada sekolah yang memang kami di jadwalkan untuk mengajar di sekolah tersebut dan ada juga sekolah yang hanya apabila salah satu guru berhalangan untuk hadir kami pun membantu untuk menggantikan mengajar di jam kosong itu. Salah satu sekolah yang di jadwalkan yaitu di SMP 002 Jembayan kec. loa kulu dan di TK Al-Barokah, di SMP 002 terdapat dua orang teman kami yang mengajar disana mata pelajarannya Pendidikan agama Islam dan Bahasa Inggris dan di TK Al-barokah terdapat satu orang dijadwalkan mengajar disana dan di temani salah satu anggota kelompok kami secara bergantian. Sekolah yang tidak dijadwalkan atau hanya sekedar menggantikan apabila guru nya berhalangan di SD 001 Jembayan kec. Loa kulu, di SD 024 desa ukung, dan di SD 001. Saya sendiri pernah mengajar di SD 001 untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir karna SD 001 ini sangat dekat dengan posko, saya dan satu teman kkn saya ditugaskan untuk mengajar di SD tersebut karna ada dua kelas yang kosong, saya pun langsung masuk ke kelas, saya mengajar di kelas 2 pelajaran bahasa Indonesia saya pun mengajar disana

sungguh melatih kesabaran, karna anak- anak yang sangat susah di atur tetapi ada juga yang penurut berbagai macam kelakuan mereka yang sangat lucu walaupun sangat menguras kesabaran saya, dan saat saya sudah selesai mengajar dan hendak kembali ke posko ada adik- adik ini memberi saya surat, isi surat itu ingin saya mengajar lagi di sana hehehe... sangat sosweet bukan.

Selain melaksanakan kegiatan mengajar di sekolah- sekolah kami juga di jadwal kan di kantor desa, membantu masyarakat sekitar apabila ingin membuat surat- surat yang di perlukan, dari hari senin sampai dengan hari jum'at secara bergantian.

Dan juga setiap sore dari hari senin sampai jumat kami semua mengajar TPQ ada dua TPQ tempat kami mengajar mengaji dan hafalan surah- surah yaitu di TPQ Al- barokah dan juga TPQ Al- kahfi karna kami ada ber delapan maka kami menbaginya menjadi dua kelompok.

Dalam rangka menyambut tahun baru Islam 1 muharram 1445 H, IRMA al- khairat dan kami turut serta menjadi panitia mengadakan pawai obor di desa Jembayan kec. Loa kulu pada tanggal 19 juli, semua masyarakat pun antusias dalam melakukan pawai obor dan juga adik- adik dari berbagai TPQ yang ikut pawai obor, dan saat dalam perjalanan mengelilingi perjalanan yang di tentukan tiba- tiba sandal saya pun putus mau tidak mau saya menambal sandal saya pakai tali Jepang yang ada di pinggir jalan sunggu ada- ada saja hal yang terjadi hahaha....

Di setiap hari sabtu kami juga melakukan gotong royong di lapangan untuk persiapan 17 Agustus nanti, ooo iya bukan hanya dari UINSI saja yang KKN di desa Jembayan ada juga dari UNMUL tetapi kami tidak terlalu akbar kemungkinan karna posko kami juga berjauhan dan mereka juga lebih dulu melaksanakan KKN di

desa ini, jadi kami bersama- sama melakukan kegiatan gotong royong di lapangan tersebut.

Di tanggal 7 Agustus di mana kami semua membantu acara Posyandu lansia menyiapkan makanan yang terbuat dari pisang, dan di saat sudah selesai menyiapkan dan membagikan kepada tamu- tamu lansia yang periksa di situ saya dan teman KKN saya mahmudah di panggil untuk membantu kakak- kakak untuk memeriksa tekanan darah, kolesterol, dan asam urat. Saya dan teman saya membantu memeriksa tekanan darah menggunakan alat tensimeter dan menulis berapa persen tekanan darah, kolesterol, dan asam urat sambil memperhatikan kakak- kakak bagaimana cara menyuntik untuk mengambil sedikit darah dari telunjuk jari pasien lansia tersebut, dan ini menjadi salah satu pengalaman saya yang belum pernah saya dapat kan.

pengalaman selanjutnya... kami membantu para ibu- ibu merayakan milad majelis ta'lim yaitu majelis Ta'lim Khairunnisa yang pertama, disitu kami ada yang bertugas sebagai pembuka acara, membaca ayat suci A-Qur'an dan ada juga sebagai juri, karena ibu- ibu disana melaksanakan perlombaan untuk meramaikan acara tersebut, saat sudah selesai acara kami di beri ibu- ibu disana nasi tumpeng untuk di bawa pulang ke posko. Sunggu menyenangkan membantu ibu- ibu disana yang sangat ramah dan baik kepada kami.

Acara apel 17 Agustus yang pertama kali di lakukan di desa Jembayan kec. Loa kulu jadi kami dari UINSI dan juga Kkn dari UNMUL menjadi panitia dalam apel 17 Agustus dan ada juga satu teman kami menjadi MC 17 Agustus yaitu ketua kami Muhammad ilham yang sangat the best ini hehehe, setelah selesai melakukan kegiatan apel 17 Agustus ada beberapa pertunjukan seperti pencak silat, tari- tari daerah dll.

Baiklah terlepas dari kegiatan proker ada juga pengalaman yang ingin saya ceritakan saat itu dalam beberapa hari di posko kami mati air, untuk masak dan juga mandi harus bolak balik ke rumah putri dan kebetulan putri ini orang asli Jembayan di margasari kerumah putri sekitar 10 atau 15 menitan jadi kami setiap hari bolak balik untuk mandi dan masak disana, intinya banyak hal yang membuat saya merasa sangat berkesan yaitu rasa kekeluargaan dan kekompakan kelompok kami. Mereka teman-teman yang saya anggap seperti keluarga buat saya suka duka yang kami lewati bersama, bertemu mereka adalah suatu hal yang buat saya bersyukur walaupun dengan karakter yang berbeda-beda setiap orangnya. Seperti yang pertama Ilham ketua kami yang sabar terhadap kelompoknya tapi sekali marah membuat kami sangat takut karna mengerikan sekali hahaha, ada juga husein yang baik dan sangat usil tentunya, Putri yang sangat murah senyum dan tidak pernah marah putri ini adalah korban ke usilan husein, zulfa sekretaris kita yang sangat bijaksana kalau ada hal yang tidak dia suka langsung speak up, Aura kaka tercinta kami yang suka masak kami diposko dan tentu masakannya pun enak-enak, trus ada husna yang kami gelari ustazah karna yang sangat masya Allah dan selalu mengingat kan kami tentang hal-hal yang baik, mahmudah ini adalah inces kami yang sangat cantik kalau mandi mau 3 jam dan belum lagi dandan 2 jam, dan itu lah macam karakter dari kelompok kami.

Sampai di tanggal 19 Agustus dilakukan acaran perpisahan KKN UINSI dan UNMUL dilakukan tanggal 19 langsung karna tanggal 20 KKN UNMUL harus sudah pulang sedangkan UINSI tanggal 23 baru pulang tapi dari kantor desa disatukan perpisahannya di tanggal 19 Agustus tersebut malam minggu, disitu acara perpisahan yang tak tertahankan lagi bendungan air

mata, kami mengucapkan Terimakasih karena sudah menerima kami selama 40 hari dengan baik dan membantu setiap kegiatan kami. Senang, sedih dan haru saat itu tak bisa kami tutup- tutupi rasa senang mengenal dekat dengan orang- orang desa Jembayan.

Di tanggal 22 Agustus kami pergi ke kecamatan loa kulu karena ada kegiatan penjemputan atau penarikan mahasiswa UINSI dari berbagai desa kecamatan Loa kulu seperti dari desa Jembayan kelompok kkn kami sendiri, Jembayan tengah, Jembayan dalam, panoragan, dan kelompok KKN UINSI lainnya yang di hadiri oleh pak camat loa kulu dan ibu dosen kami dari UINSI.

Keesokan hari nya tepat tanggal 23 Agustus dimana hari KKN kami sudah selesai, kami pun menyiapkan barang- barang kami membersihkan posko, kami pulang ada yang di jemput oleh orang tuanya dan ada yang pulang sendiri di jam 5 sore kami harus pulang, sebelum pulang kamu salam- salaman, berpelukan untuk berpisah dan juga menangis karna masih merasa sedih untuk berpisah, untuk teman- teman saya yang saya anggap saudara-saudara saya, senang bertemu dengan kalian kelompok yang bisa saling melengkapi satu sama lain saat di posko. Sedih karena harus berpisah karena sudah terbiasa lama dalam 40 hari bersama- sama namun saat pertemuan pasti ada perpisahan. Ini akan menjadi momen yang akan teringat menyenangkan namun cukup kita simpan menjadi kenang- kenangan yang tak terlupakan dan tak bisa di ulang. Saya harap, saya masih bisa bertemu dan berteman baik dengan teman- teman kelompok KKN saya dan orang- orang yang ada di desa Jembayan. Byee guys, see u soon.



## CHAPTER VII POSBINDU DAN POSYANDU LANSIA DESA JEMBAYAN

*“Posyandu Lansia merupakan suatu wadah untuk memberikan pelayanan dan pelatihan kesehatan yang melibatkan peran aktif masyarakat melalui kader kesehatan dan lintas program kerjasama untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat pada umumnya dan khususnya kelompok lanjut usia di Desa Jembayan Kecamatan Ioa Kulu ini.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Aura Febrina Putri Zain (Kec. Loa Kulu – Desa Jembayan)

**POSBINDU DAN POSYANDU LANSIA DESA JEMBAYAN**

Setiap bulan pada tanggal 7 Desa Jembayan akan mengadakan suatu pelayanan dan pelatihan kesehatan terhadap masyarakat khususnya kelompok lansia. Dan yup kami sebagai salah satu kelompok kuliah kerja nyata di desa Jembayan turut membantu proses pelayanan tersebut. Kami juga berkolaborasi dengan KKN unmul dalam proses pelayanan ini. Mereka mengajak kelompok lansia untuk senam sehat sebelum pemberian makanan tambahan (PMT) yang akan kami lakukan. Betul, kami diberikan kepercayaan untuk membuat makanan tambahan untuk kelompok lansia. Makanan tambahan yang berupa bubur oat/gandum di smoothies pisang untuk pemanisnya. Untuk aku sendiri ini adalah sesuatu yang baru karena sebelumnya dirumah cuma ikut nenek keposyandu dan bagi bagi bubur kacang nah kalo ini kan disuruh buat jadi excited hehe.





Di mulai dengan senam yang kayanya baru semalam kelompok unmul buat karena mereka banyak lupanya tapi gak apa-apa soalnya lucu hahaha, terus aku dan beberapa anggota kelompokku membuat makanan tambahan yang nanti akan di berikan kepada kelompok lansia. Jadi makanan tambahannya itu berupa oat\gandum yang di beri air mendidih terus di kasih topping pisang yang diblender jadi kaya smoothies gitu, terus di tuangin ke mangkok plastik dan di bagikan deh ke kelompok lansia.



Setelah dibagikan, kelompok lansia sekalian diberi penjelasan sedikit oleh ketua kelompok kami yaitu bapak Ilham, iya “bapak” kenapa aku panggil bapak soalnya orangnya banyak tau banget kek bapak-bapak :) apalagi kalo udah ngobrol sama orang baru beuhh langsung akrab terus juga kalau udah nongkrong di teras posko sambil ngopi duh kerasa banget aura bapak-bapaknya ehh kok bahas ilham oke lanjut hahaha setelah penjelasan tentang makanan apa yang kami berikan kelompok lansia diperiksa kesehatannya oleh tim Posbindu Seruni dan Posyandu Lansia Tunas Melati.



Beberapa dari kami juga membantu memeriksa Kesehatan kelompok lansia desa Jembayan. Iya memang agak aneh ya gak ada prodi Kesehatan di kelompok kami tapi jadi bagian tim hahaha itung-itung cari pengalaman mana tau nanti UIN ada fakultas kedokteran tinggal daftar hahah. Foto bersama di akhir sesi pemeriksaan kesehatan juga jadi salah satu moment special karena mereka kami bisa punya pengalaman tentang pemeriksaan juga pemberian makanan tambahan untuk kelompok lansia di Desa Jembayan tapi saying banget waktu itu saya sendiri gak bisa ikut karena kebagian piket masak di posko jadi pulang duluan hihihi.



Sebenarnya ada cerita lucu selama pelayanan posyandu berlangsung. Jadi kami punya satu teman kelompok namanya Putri Jumiah, asli dari Jembayan dia privilege yang kami punya hahaha. Karena dia asli Jembayan kami jadi sangat mudah untuk kesana kemari. Oke lanjut kecerita lucunya jadi dia itu sering banget ngeluh sakit badan ternyata setelah di cek kolerstrolnya tinggi. Dan lagi waktu kami menyiapkan makanan tambahan dia izin pulang ternyata dia balik lagi sebagai salah satu orang yang bakal di periksa di hari itu iya di pelayanan posyandu lansia hahahah padahal umur nya msih 23 tahun tapi jadi salah satu orang yang di periksa hari itu hahaha setelah hari itu dia punya panggilan khusus dari kami yaitu “nenek”. Oke mungkin sekian cerita dari saya, jujur saya mau menceritakan semua yang saya dan teman-teman saya alami selama KKN tapi mungkin cukup itu saja. Hihi see you.



## **CHAPTER VIII**

### **MANIS TUK DIKENANG, TAPI TAK BISA TERULANG**

*“Kelak kita akan sadar bahwa pertemuan akan ada perpisahan, namun perpisahan hanyalah sebuah jalan untuk kembali dipertemukan, hanya ingin semuanya kembali baik, seperti pertemuan kita yang apik. Jika memang tidak sekarang, barangkali dimasa yang akan datang.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Mahmudah (Loa Kulu – Desa Jembayan)

**MANIS TUK DIKENANG, TAPI TAK BISA TERULANG**

Assalammualaikum Wr. Wb. Haiiii perkenalkan nama saaya Mahmudah dari program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam semester 7, disini saya akan menceritakan pengalaman yang saya rasakan dan lewati selama kkn. Berawal dari selesainya ujian akhir saya di semester 6, saya menunggu

dengan excited dan takut untuk pendaftaran dan pembagian kelompok yang terpikir dibenak saya “ apakah saya bisa akrab dengan mereka yang saya tidak kenal sama sekali” Kelompok kkn saya terdiri dari 8 orang, 2 orang laki-laki, dan 6 orang perempuan. Ada Ilham sebagai ketua, Zulfa sebagai sekretaris 1, Putri sebagai sekretaris 2, aura sebagai bendahara, husein dan husna sebagai humas dan salsa sebagai PDD dan saya juga disini mendapatkan job sebagai PDD jadi tugas saya mendokumentasikan setiap momen ataupun kegiatan yang dilaksanakan selama kkn, sangat menyenangkan sekali melihat berbagai kegiatan ataupun momen yang kami lakukan bersama selama 45 hari salah satu momen atau kegiatan yang paling berkesan bagi saya ialah ketika ada kegiatan di desa yaitu nikah

masal ya karna bagi saya ini adalah pertama kali nya saya melihat adanya pernikahan yang dilakukan secara beramai-ramai yang dihadiri oleh banyak mempelai laki-laki dan perempuan dari yang muda hingga yang tua. Acara nya pun sangat khidmat saat berjalan dan lancar sampai akhir seperti pernikahan pada umumnya disana ada pelaminan ada acara hiburan dan ternyata pada akhir acara tersebut dihadiri oleh bapak bupati kukar walaupun beliau hanya sebentar saja tetapi saya senang sekali karna saya dapat melihat secara langsung dan dekat bapak bupati kami sendiri walaupun juga kami tidak sempat berfoto dengan beliau :( dan hal lain yang paling berkesan bagi saya ialah teman-teman kelompok saya sendiri karna masyaallah mereka sangat baik dan sangat peduli terhadap saya ya walaupun kami terkadang ada perbeda selisih paham dan beda pendapat tetapi saya bersyukur bisa bertemu dan sekelompok dengan mereka, mereka banyak mengajarkan banyak hal tentang kehidupan kepada saya dan saya banyak belajar dari mereka terutama kepada ketua saya dia sangat tegas bijak dalam menyikapi kami terutama saya yang masih kekanak-kanakan banyak nasehat yang ia berikan kepada saya tentang bagaimana jika setelah kita berada di dunia lapangan kerja karna selain dia berkuliah dia juga bekerja sebagai MC, banyak kenangan manis dan pahit yang kami sekelompok lalui tangis canda semua bercampur aduk ada dalam 45 hari kami, dan kesan yang paling berkesan bagi saya juga ialah bisa bertemu dan akrab bersama ibu-ibu pengajian, ibu tetangga, dan pak Edi mereka sangattt baikkk saya sampai menangis ketika berpisah dengan mereka, mereka menganggap kami seperti anak sendiri mereka yang selalu mendukung kami diberbagai kegiatan mereka sering memberi kami makan secara cuma – cuma mereka yang menasehati untuk kedepannya seperti apa, sedih rasanya

harus berpisah dengan teman – teman sekelompok saya dan bapak ibu – ibu tersebut tetapi bagaimanapun kami harus melanjutkan apa yang menjadi kewajiban kami, saya hanya bisa berdoa semoga semua kebaikan yang telah diberi bapak ibu yang ada di desa jembayan Allah lipatgandakan semuanya dan semoga teman – teman saya diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan kuliah hingga akhir nanti. Walaupun kami hanya bertemu dalam waktu 45 hari tapi saya sangat menyayangi mereka. I LOVE YOU GUYS :) Semoga kalian sehat selalu dan Tetap semangat dalam menjalani semester akhir >3

Inilah beberapa momen saat kami bersama :